

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BEBAN KERJA PERAWAT DI RUMAH SAKIT UMUM DAERAH (RSUD) BANGKINANG

Ridha Hidayat^{1*}, Yoana Agnesia² Ernita³

Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai^{1,2,3}

*Corresponding Author : Dayatss321@gmail.com

ABSTRAK

Pelayanan yang diberikan oleh perawat masih sering dikeluhkan oleh masyarakat. Sorotan terhadap kinerja perawat merupakan masalah yang harus segera ditanggulangi, sebab pelayanan keperawatan menentukan mutu pelayanan rumah sakit. Kinerja yang kurang baik akan berdampak terhadap rendahnya pelayanan, pasien akan merasa kurang nyaman dan tidak puas terhadap pelayanan. Kinerja dalam hal ini erat kaitannya dengan seberapa besar beban kerja perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan. Semakin rendah beban kerja perawat semakin baik kinerja yang akan di berikan. Beban kerja adalah sejumlah proses atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh seseorang pekerja dalam jangka waktu tertentu. Apabila seorang pekerja mampu menyelesaikan dan menyesuaikan diri terhadap sejumlah tugas yang diberikan, maka hal tersebut tidak menjadi suatu beban kerja. namun jika pekerja tidak berhasil maka tugas dan kegiatan tersebut menjadi suatu beban kerja. Kesimpulan penelitian adalah responden sebagian besar berusia dewasa muda (<40 tahun), hampir sebagian dengan pendidikan Ners, hampir seluruh lama kerja <5 tahun, dan sebagian kecil jabatan kerja sebagai perawat koordinator, hampir sebagian status pekerjaan sebagai honorer/ kontrak, hampir seluruh sudah menikah, sebagian besar memiliki motivasi kerja rendah dan sebagian besar dengan beban kerja tinggi. Ada hubungan antara umur dan motivasi dengan beban kerja pada perawat di RSUD Bangkinang. Ada hubungan antara pendidikan, lama bekerja, jabatan kerja, status pekerjaan, status pernikahan, dengan *beban akerj* pada perawat di RSUD Bangkinang. Disarankan agar pada pihak RSUD Bangkinang untuk rnelakukan evaluasi kinerja petugas kesehatan dalam rangka rneningkatkan kinerja dan rnencegah dan atau rnengatasi beban kerja yang tinggi dengan cara rnengidentifikasi permasalahan dan intensitas beban kerja beserta kondisi (kelebihan dan kekurangan) petugas, dan rnernperbaiki kebijakan organ1sasi.

Kata Kunci : Faktor. Beban Kerja, RSUD Bangkinang

ABSTRACT

Services provided by nurses are still often provided by the community. The spotlight on nurses' performance is a problem that must be addressed immediately, because service determines the quality of hospital services. Poor performance will result in poor service, patients will feel uncomfortable and dissatisfied with the service. Results: Performance in this case is closely related to how big the nurse's workload is in providing health services. The lower the nurse's workload, the better the performance will be provided. Workload is a number of processes or activities that must be completed by a worker within a certain period of time. If a worker is able to complete and adapt to a number of tasks given, then this does not become a workload. However, if the worker is not successful, these tasks and activities become a workload. The research conclusion is that the majority of respondents were young adults (<40 years), almost all of them had a nursing education, almost all of them had worked <5 years, and a small part had a working position as a nurse. coordinators, almost all of them have honorary/contract work status, almost all of them are married, most of them have low work motivation and most of them have a high workload. There is a relationship between age and motivation and the workload of nurses at Bangkinang Regional Hospital. There is a relationship between education, length of work, job title, employment status, marital status, and the workload of nurses at Bangkinang Regional Hospital. Conclusion: It is recommended that the Bangkinang District Hospital carry out an evaluation of the performance of health workers in order to improve performance and prevent and/or overcome high workloads by identifying weaknesses and workload

intensity as well as the conditions (strengths and weaknesses) of officers, and improving organizational policies.

Keywords: *Factors. Workload, Bangkinang Regional Hospital*

PENDAHULUAN

Pelayanan yang diberikan oleh perawat masih sering dikeluhkan oleh masyarakat. Sorotan terhadap kinerja perawat merupakan masalah yang harus segera ditanggulangi, sebab pelayanan keperawatan menentukan mutu pelayanan rumah sakit. Kinerja yang kurang baik akan berdampak terhadap rendahnya pelayanan, pasien akan merasa kurang nyaman dan tidak puas terhadap pelayanan. Kinerja dalam hal ini erat kaitannya dengan seberapa besar beban kerja perawat dalam memberikan pelayanan kesehatan. Semakin rendah beban kerja perawat semakin baik kinerja yang akan di berikan (Ahmad and Millah, 2021) Beban kerja adalah sejumlah proses atau kegiatan yang harus diselesaikan oleh seseorang pekerja dalam jangka waktu tertentu. Apabila seorang pekerja mampu menyelesaikan dan menyesuaikan diri terhadap sejumlah tugas yang diberikan, maka hal tersebut tidak menjadi suatu beban kerja. namun jika pekerja tidak berhasil maka tugas dan kegiatan tersebut menjadi suatu beban kerja (Efendy and Hutahaean, 2022)

Menurut data World Health Organization (WHO) pada tahun 2011 terdapat 19,3 juta perawat. Sebanyak 147.264 perawat terdapat di Indonesia (45,56%) berdasarkan jumlah energi kesehatan di rumah sakit. total jumlah perawat nasional sebanyak 87,65 per 100.000 penduduk. Ini masih kurang berdasarkan target tahun 2019 yaitu 180 per 100.000 penduduk. Hal-hal ini jika diimbangi jumlah tenaga kerja yang tidak memadai dapat menyebabkan beban kerja meningkat (Maulana, 2021)

METODE

Penelitian ini bersifat deskriptif analitik yang bertujuan untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan beban kerja perawat di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bangkinang. Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang bekerja di Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Bangkinang kabupaten Kampar, jumlah populasi pada penelitian ini adalah 70 orang Analisa univariat adalah analisa yang dilakukan untuk satu variabel atau pervariabel. Tujuannya adalah untuk melihat seberapa besar proporsi variabel yang diteliti dan disajikan dalam bentuk tabel. Analisis bivariat digunakan untuk melihat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah Faktor internal dan eksternal.

HASIL

Tabel 1 Hubungan Umur, Pendidikan, Lama Bekerja, Jabatan Kerja, Status Pekerjaan, Status Pernikahan, Motivasi Kerja Dengan *Beban Kerja* Pada Perawat.

| Variabel | Beban Kerja | | Total | X ² | P | OR (CI 96 %) |
|-------------|-------------|--------|-------|----------------|---|--------------|
| | Tinggi | Rendah | | | | |
| | f | % | f | % | f | % |
| Umur | | | | | | |

| | | | | | | | | | |
|----------------------------|----|------|----|------|----|-----|-------|-------|----------------------|
| Dewasa Muda | 28 | 71,8 | 11 | 28,2 | 39 | 100 | 4,005 | 0,044 | 3,091 |
| Dewasa Madya | 14 | 45,2 | 17 | 54,8 | 31 | 100 | | | (1,145-8,346) |
| Pendidikan | | | | | | | | | |
| Ners | 17 | 56,7 | 13 | 43,3 | 30 | 100 | 0,061 | | |
| Diploma III Keperawatan | 25 | 62,5 | 15 | 37,5 | 40 | 100 | | | |
| Lama Bekerja | | | | | | | | | |
| Kurang dari 5 tahun | 31 | 57,4 | 23 | 42,6 | 54 | 100 | 0,273 | | |
| Lebih dari sama dg 5 tahun | 11 | 68,8 | 5 | 31,3 | 16 | 100 | | | |
| Jabatan | | | | | | | | | |
| Perawat Koordinator | 5 | 83,3 | 1 | 16,7 | 6 | 100 | 0,615 | | |
| Perawat Pelaksana | 37 | 57,8 | 27 | 42,2 | 64 | 100 | | | |
| Status Pekerjaan | | | | | | | | | |
| Honorer | 12 | 63,2 | 7 | 36,8 | 19 | 100 | 0,003 | | |
| PNS | 30 | 58,8 | 21 | 41,2 | 51 | 100 | | | |
| Status Pernikahan | | | | | | | | | |
| Menikah | 38 | 60,3 | 25 | 39,7 | 63 | 100 | 0,000 | | |
| Belum Menikah | 4 | 57,1 | 3 | 42,9 | 7 | 100 | | | |
| Motivasi Kerja | | | | | | | | | |
| Motivasi Kerja Rendah | 29 | 74,4 | 10 | 25,6 | 39 | 100 | 6,275 | 0,012 | 4,015 (1,459-11,050) |
| Motivasi Kerja Tinggi | 13 | 41,9 | 18 | 58,1 | 31 | 100 | | | |

PEMBAHASAN

Hubungan antara Umur dengan beban kerja pada Perawat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden sebagian besar berusia dewasa muda (<40 tahun). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian (Waryantini and Maya, 2020) yang menunjukkan bahwa sebagian besar responden dengan usia berisiko mengalami beban kerja tinggi yakni usia <40 tahun.

Hubungan Pendidikan dengan beban kerja pada perawat

Hasil penelitian menunjukkan hampir sebagian dengan pendidikan Ners. Hasil analisis *chi square* menunjukkan nilai $p=0,805$ ($p>0,05$) yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara pendidikan dengan beban kerja pada perawat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil

penelitian (Waryantini and Maya, 2020) bahwa pendidikan tidak berhubungan dengan kejadian beban kerja.

Hubungan Lama Bekerja dengan beban kerja pada perawat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden hampir seluruhnya lama kerja <5 tahun. Hasil analisis *chi square* menunjukkan nilai $p=0,601$ ($p>0,05$) yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara lama bekerja dengan beban kerja pada perawat. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian (Waryantini and Maya, 2020) bahwa tidak ada hubungan masa kerja dengan kejadian beban kerja perawat.

Hubungan Jabatan Kerja dengan Beban kerja pada perawat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden sebagian kecil jabatan kerja sebagai perawat Koordinator. Hasil analisis *chi square* menunjukkan nilai $p=0,433$ ($p>0,05$) yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara jabatan kerja dengan *beban kerja* pada perawat. Hasil penelitian ini sejalan dengan (Waryantini and Maya, 2020) yang menunjukkan bahwa jabatan pekerjaan bukan faktor yang mempengaruhi kejadian beban kerja.

Hubungan Status Pekerjaan dengan Beban kerja pada Perawat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden hampir sebagian status pekerjaan sebagai Honorer/Kontrak. Hasil analisis diketahui bahwa responden yang status pekerjaan honorer terdapat sebagian besar dengan beban kerja tinggi dan responden yang status pekerjaan PNS hampir sebagian dengan beban kerja rendah. Hasil analisis *chi square* menunjukkan nilai $p=0,956$ ($p>0,05$) yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara status pekerjaan dengan beban kerja pada perawat.

Hubungan Status Pernikahan dengan Beban kerja pada Perawat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden hampir seluruh sudah menikah. Hasil analisis *chi square* menunjukkan nilai $p=1,00$ ($p>0,05$) yang berarti bahwa tidak ada hubungan antara status pernikahan dengan beban kerja pada perawat. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Swasti, dkk (2017) bahwa status menikah tidak berhubungan dengan kejadian beban kerja

Hubungan Motivasi Kerja dengan Beban Kerja pada Perawat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden sebagian besar memiliki motivasi kerja rendah. Hasil analisis diketahui bahwa responden yang mempunyai motivasi kerja yang rendah sebagian besar dengan beban kerja tinggi dan responden yang mempunyai motivasi kerja tinggi sebagian besar dengan beban kerja rendah. Hasil analisis *chi square* menunjukkan nilai $p=0,012$ ($p<0,05$) yang berarti bahwa ada hubungan antara motivasi kerja dengan beban kerja pada perawat di RSUD Bangkinang.

KESIMPULAN

Hasil penelitian tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan beban kerja pada Perawat di RSUD Bangkinang disimpulkan bahwa Responden sebagian besar berusia dewasa muda (<40 tahun), hampir sebagian dengan pendidikan Ners, hampir seluruh lama kerja <5 tahun, dan sebagian kecil jabatan kerja sebagai perawat koordinator, hampir sebagian status pekerjaan sebagai honorer/ kontrak, hampir seluruh sudah menikah, sebagian besar memiliki motivasi kerja rendah dan sebagian besar dengan beban kerja tinggi. Ada hubungan antara umur dan motivasi dengan beban kerja pada perawat di RSUD

Bangkinang. Ada hubungan antara pendidikan, lama bekerja, jabatan kerja, status pekerjaan, status pemikahan, dengan *beban akerj* pada perawat di RSUD Bangkinang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terimakaish pada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, R. and Millah, I. (2021) 'Faktor –Faktor Yang Berhubungan Dengan Beban Kerja Pada Perawat Di Puskesmas Kecamatan Cakung Tahun 2021', *ICA Health Science*, volume 1(9).
- Ananta, P. G. and Dirdjo, M. M. (2021) 'Hubungan antara beban kerja dengan kinerja perawat di rumah sakit: suatu literature review', *Borneo student research*, 2(2), p. 929. Available at: <https://journals.umkt.ac.id/index.php/bsr/article/download/1565/784>.
- Efendy, N. F. and Hutahaeen, S. (2022) 'Hubungan Beban Kerja Dan Stres Kerja Perawat Terhadap Kepatuhan Hand Hygiene Masa Pandemi Covid-19', *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 8(1), pp. 149–160. doi: 10.33023/jikep.v8i1.955.
- Ginting, C. E. M. (2013) 'Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kinerja Perawat dalam Pemberian Proses keperawatan di Ruang Rawat inap', pp. 1–8.
- Handarizki, H. W. (2019) 'Analisis Beban Kerja Perawat Di Instalasi Rawat Inap Rsud Sidoarjo', *Majalah Kesehatan Masyarakat Aceh (MaKMA)*, 2(3), pp. 39–47. doi: 10.32672/makma.v2i3.1495.
- Hendianti, G. N., Somantri, I. and Yudianto, K. (2012) 'Gambaran Beban Kerja Perawat Pelaksana Unit Instalasi Gawat Darurat Rumah Sakit Muhammadiyah Bandung', *Students e-Journal*, 1(1), p. 31.
- Hikmawati, A. N., Maulana, N. and Amalia, D. (2020) 'Beban Kerja Berhubungan Dengan Stres Kerja Perawat', *Jurnal Ilmiah Kesehatan Jiwa*, 2(3), pp. 95–102. Available at: <http://jurnal.rs-amino.jatengprov.go.id/index.php/JIKJ/article/view/23>.
- Maulana, N. (2021) 'Beban Kerja Berhubungan Dengan Kinerja Perawat', *Jurnal Keperawatan*, 13(1), pp. 213–226.
- Mulyani, R. A., Nur Erawan, A. and Karana, I. (2021) 'Beban Kerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit', *Stikes Dharma Husada Bandung*, 15, pp. 212–221
- Setiyawan, A. E. (2020) 'Gambaran Beban Kerja Perawat di Ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Undata Provinsi Sulawesi Tengah', *Preventif : Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 11(340), pp.38–46. Available at: <http://jurnal.fkm.untad.ac.id/index.php/preventif>.
- Waryantini and Maya (2020) 'Hubungan Beban Kerja Dengan Kinerja Perawat Dalam Melakukan Asuhan Keperawatan Di Ruang Rawat Inap Rumah Sakit', *Healthy Journal*, 8(1), pp. 49–57. Available at: <https://ejournal.unibba.ac.id>.
- Wahyuningsih, S., Ali Maulana, M. and Ligita, T. (2021) 'Faktor-faktor yang Mempengaruhi Beban Kerja Perawat Dalam Memberikan Asuhan Keperawatan di Ruang Rawat Inap: Literature Review', pp. 1–8.